

ABSTRAK

Angga Suhara: Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Quick Ratio* terhadap *Operating Profit Margin* (OPM) PT. Bank Central Asia Syariah Periode 2014-2016.

Penelitian ini mengenai pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Quick Ratio* terhadap *Operating Profit Margin* PT. Bank Central Asia Syariah Periode 2014-2016 sesuai dengan data yang telah diperoleh. *Operating Profit Margin* (OPM) merupakan salah satu rasio yang dapat dijadikan acuan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Kemudian untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan menghasilkan pendapatan operasional menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki salah satu caranya menggunakan rasio *Total Asset Turn Over*. Selain itu likuiditas juga dapat mempengaruhi tingkat propitabilitas maka salah satu cara adalah menggunakan *Quick Ratio*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Operating Profit Margin* secara parsial, mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Operating Profit Margin* secara parsial, dan mengetahui pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Quick Ratio* terhadap *Operating Profit Margin* secara simultan pada PT. Bank Central Asia Syariah Periode 2014-2016.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alat uji statistik yang digunakan yaitu dengan analisis regresi, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis menggunakan analisis uji t dan uji F. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turn Over* dan *Quick Ratio* sedangkan *Operating Profit Margin* sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan publikasi PT. Bank Central Asia Syariah periode 2014-2016.

Pengujian hipotesis *Total Asset Turn Over* menunjukkan hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.605 < 2.228$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Operating Profit Margin*. Sedangkan, *Quick Ratio* nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.372 < 2.228$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Operating Profit Margin*. Nilai dari uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau $0,224 < 4,26$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Total Asset Turn Over* dan *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Operating Profit Margin*. R square atau koefisien determinasi sebesar 0.047. Maka pengaruh *total asset turn over* dan *quick ratio* terhadap *operating profit margin* yaitu sebesar 4.7% dan sisanya sebesar 95.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Total Asset Turn Over*, *Quick Ratio* dan *Operating Profit Margin*.